

## KEHIDUPAN LANSIA DI RUMAH BAHAGIA BINTAN

Lidya Putri<sup>1</sup>, Evan Augustin<sup>2</sup>, Bayu Amasyah<sup>3</sup>, Casiavera<sup>4</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: putrilidya73@gmail.com

### Abstract

*A nursing home is a place used to entrust old parents such as grandparents whose organ function has decreased in carrying out daily activities. Nursing homes are urgently needed because in general, many elderly parents are neglected or not cared for by their families so that their presence can accommodate grandparents who have been neglected by their families and finally get attention after being in the nursing home. In general, there are various reasons why grandparents prefer to live in nursing homes, which are as follows: there is an uneasy feeling towards the family of the child, the grandparents are because their children have an economic condition that is not good, so this makes the grandmother and grandfather preferring to live in an orphanage rather than living with their children who are already married. Most of these grandparents do not have families, so they live alone and are not healthy and strong.*

**Keywords:** Family, Old, Nursing Home

### Abstrak

Panti Jompo merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menitipkan orang tua yang sudah tua seperti kakek dan nenek yang dimana fungsi organ tubuhnya sudah menurun dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Panti jompo sangat dibutuhkan dikarenakan umumnya banyak orang tua yang sudah tua ditelantarkan ataupun kurang diperhatikan oleh keluarganya tersebut sehingga dengan keberadaannya tersebut dapat menampung nenek dan kakek yang ditelantari keluarganya tersebut akhirnya mendapatkan perhatian setelah berada dipanti jompo tersebut. Pada umumnya terdapat berbagai macam alasan nenek dan kakek tersebut lebih memilih tinggal dipanti jompo ialah sebagai berikut: adanya perasaan tidak enak terhadap keluarga anak si kakek dan nenek tersebut dikarenakan anak-anaknya memiliki kondisi ekonomi yang sedang tidak baik sehingga hal tersebut membuat nenek dan kakek tersebut lebih memilih tinggal dipanti dibandingkan tinggal bersama anak-anaknya yang sudah berkeluarga. Sebagian besar nenek dan kakek tersebut tidak memiliki keluarga sehingga tinggal sebatangkara serta memiliki kondisi tubuh yang tidak lah sehat dan kuat.

**Kata kunci:** Keluarga, Panti Jompo, Tua

## PENDAHULUAN

Panti Jompo Rumah Bahagia Bintan pada awalnya didirikan oleh pemerintah Kabupaten Bintan didirikan pada tanggal 2007 atau 15 tahun lalu. Pada saat itu, di masa ibu Dewi kumalasari menjabat sebagai Ketua Tim penggerak PKK Kabupaten Bintan. Pada masa tersebut, PKK Kabupaten Bintan tersebut memiliki gagasan untuk mengayomi serta juga memberikan bantuan kehidupan yang layak bagi orang tua maupun lansia, serta keluarga yang kurang mampu di Kabupaten Bintan. Pada awal didirikannya, Rumah Bahagia Bintan yang dihuni sebanyak 7 orang, penghuni panti jompo tersebut semakin bertambah.



Para lansia sangat senang untuk tinggal di panti tersebut, dengan adanya tempat tersebut sehingga mereka bisa menikmati bagaimana rasanya hari tua serta memiliki kesehatan serta kesejahteraan terjamin. Pada awalnya Panti Jompo Rumah Bahagia didirikan dikarenakan para lansia ini mendapat hambatan dalam keberlangsungan dalam hidupnya. Maka Rumah Bahagia Bintang tersebut hadir untuk para lansia menjalani hari tua mereka dengan senang hati. Rumah Bahagia tidak memungut biaya dalam setiap pelayanan yang diberikan kepada penghuni panti jompo tersebut. Pada tahun 2016 terdapat 41 pasien yang dititipkan oleh keluarga dipanti jompo tersebut. Ketika lansia sudah berada dipanti jompo tentunya memiliki fungsi-fungsi tertentu yang dilakukan oleh keluarga seperti halnya melindungi, merawat dan juga memberikan kasih sayang mengalami perubahan dikarenakan dipanti jompo bukan lagi keluarganya yang merawat lansia melainkan petugas panti tersebut.

Pada awalnya para penghuni panti jompo tidaklah saling mengenal satu dengan yang lain. Didirikan panti jompo tersebut membuat berkumpulnya nenek dan kakek dari berbagai tempat yang berbeda sehingga membuat mereka saling mengetahui dan memiliki teman baru dan menjadi ramai walau tidak saling mengenal satu sama lain lama kelamaan diantar mereka akan menjadi saling mengenal sama lain dan menjadi akrab satu dengan yang lain diantar nenek dengan nenek maupun sebaliknya. Panti jompo juga menjadi tempat yang dimana mereka mendapat pengalaman dan juga pengetahuan yang mungkin belum mereka ketahui dimasa ditempat masing-masing nenek dan kakek tersebut, dan juga dipanti membuat ketakwaan nenek kakek yang dimana dahulunya jarang beribadah dan juga sering bermalasan dengan tinggal dipanti tersebut menjadi lebih rajin beribadah dan lebih rajin dalam melengkapi dan mengatur kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Disaat lansia berada pada panti jompo tersebut memiliki beberapa fungsi yang akan mereka lakukan ialah seperti halnya: melindungi, merawat, dan memberikan kasih sayang juga akan menjadi perubahan disebabkan dengan adanya panti jompo sehingga membuat bukan keluarga lagi yang bakalan merawat lansia melainkan para petugas panti. Pada hal tersebut membuat sebuah fenomena dimana merupakan segala sesuatu yang terjadi didalam kehidupan masyarakat akhirnya mengalami perubahan yang dapat dikatakan kedalam suatu fenomena. Berdasarkan hasil permasalahan tersebut peneliti tertarik membahas penelitian mengenai tentang suatu fenomena lansia dipanti jompo dengan melihat perubahan-perubahan tersebut.

Hadirnya panti jompo bagi para nenek dan kakek tersebut sangat berpengaruh erat yang dimana mampu merubah peran keluarga dikarenakan sudah tergantikan oleh adanya panti tersebut seperti halnya: dalam hal pemenuhan ekonomi nenek dan kakek tidak lagi dibebani dan berfikir keras akan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan dikarenakan sekarang semuanya sudah terlengkapi dengan adanya bantuan-bantuan sembako tersebut yang membuat peran keluarga menjadi memudar atau dapat dikatakan memudar, dengan tinggalnya dipanti tersebut yang dimana nenek dan kakek harus dahulunya lebih menjaga nama baik keluarganya masing-masing namun dikarenakan mereka sudah bersatu dengan nenek dan kakek dari berbagai daerah dipanti tersebut membuat peran tersebut menjadi

memudar bahkan menghilang. Provinsi Kepulauan Riau memiliki panti jompo salah satunya berada di kawasan Kawal yang diberi nama Rumah Bahagia Bintang. Rumah Bahagia tidak memungut biaya untuk setiap pelayanan yang diberikan kepada penghuni panti jompo tersebut. Pelayanan dan perawatan yang diberikan adalah sukarela serta untuk memenuhi kebutuhan para lansia yang menetap Rumah Bahagia maka mereka akan mendapatkan bantuan dana dari beberapa donator tetap dan tidak tetap. Berdasarkan observasi awal ditemukan jumlah lansia 33 orang lansia yang dimana lansia nenek berjumlah 23 orang dan pada kakek 10 orang. Mereka berasal dari daerah yang berada diprovinsi kepulauan bintang yakni kabupaten bintang: kijang,toapaya,kawal, bintang buyu, telukbakau, tembeling, desa pengudang, desa penaga, batu bekapur dan ada juga lansia berasal dari luar kabupaten bintang yakni : Tanjungpinang dan Batam.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Ada beberapa Teori Menua salah satunya yaitu Teori Psikososial. Diantara Teori Psikososial terdapat beberapa teori yaitu sebagai berikut:

### **Teori Interaksi Sosial**

Teori ini menjelaskan mengapa lansia bertindak pada suatu situasi tertentu, yaitu atas dasar hal-hal yang dihargai masyarakat. Kemampuan lansia untuk terus menjalin interaksi sosial merupakan kunci untuk mempertahankan status sosialnya atas dasar kemampuannya bersosialisasi (Stanley, 2010).

### **Teori Kepribadian Berlanjut**

Teori ini menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada seorang lanjut usia sangat dipengaruhi oleh tipe personalitas yang dimilikinya. Teori ini mengemukakan adanya kesinambungan dalam siklus kehidupan lanjut usia. Pengalaman seseorang pada suatu saat merupakan gambarannya kelak pada saat ia menjadi lansia. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup, perilaku, dan harapan seseorang ternyata tidak berubah walaupun ia telah lanjut usia (Stanley, 2010).

### **Teori Aktivitas**

Penuaan yang sukses bergantung dari bagaimana seseorang lansia merasakan kepuasan dalam melakukan aktivitas dan memepertahankan aktivitas tersebut. Teori ini menyatakan bahwa lanjut usia yang sukses adalah mereka yang aktif dan banyak ikut serta dalam kegiatan sosial (Stanley, 2010).

## **METODE**

Penelitian mengenai Kehidupan Lansia yang dititipkan Keluarga di Rumah Bahagia Bintang menggunakan metode analisis kualitatif (deskriptif) yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai



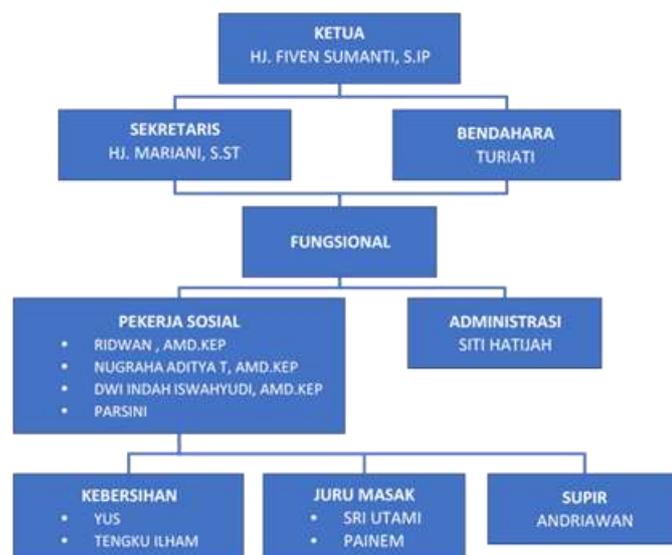
fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dari subyek penelitian. Melukiskan suatu keadaan berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan mengenai potret atau karakteristik kehidupan lansia tersebut. Pertama mencari tahu terlebih dahulu latar belakang lansia sebelum di titipkan keluarganya ke panti sosial, yaitu berupa biodata atau profil lansia tersebut, kemudian menanyakan permasalahan-permasalahan penelitian ini kepada informan dengan cara mewawancarai informan penelitian, dan kemudian data-data atau informasi yang sudah di dapat peneliti dari lapangan, selanjutnya peneliti mengolah informasi tersebut dan disajikan dalam bentuk tulisan sehingga bisa di tarik beberapa kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut tabel jumlah lansia yang berada di Rumah Bahagia Bintan dari tahun ke tahun sebagai berikut :

No.	Tahun	Jumlah Lansia
1	2007	1
2	2009	1
3	2012	2
4	2013	1
5	2014	1
6	2015	6
7	2016	1
8	2017	3
9	2020	3
10	2021	8
11	2022	9

Berikut struktur pengelola dalam kepengurusan panti yaitu:



Jumlah pengelola panti terdapat 13 orang namun orang-orang tersebut sudah ada bagian dan tugas serta perannya masing-masing. Yayasan didirikan pada tahun 2007 serta untuk pengelola panti ada yang masuk dari tahun 2017 serta terdapat masuk bekerja dari tahun 2020. Panti jompo rumah bahagia berada dibawah naungan dinas sosial yang dimana dalam urusan penerimaan serta pemenuhan dan perlengkapan diatur dan ditetapkan oleh dinas sosial sehingga dalam selaga aspek sangatlah terstruktur dan tersusun secara terencana.

Berikut diagram presentase lansia yang berada diluar bintang maupun di dalam bintang:



Pada tulisan ini akan diuraikan mengenai beberapa alasan mengapa keluarga menitipkan nenek dan kakeknya dipanti jompo Rumah Bahagia Bintang, profil lansia di Rumah Bahagia Bintang, suka dan duka di Rumah Bahagia Bintang.

### Profil Lansia Di rumah Bahagia Bintang

- Umur, lansia binaan Rumah Bahagia Bintang laki-laki dan perempuan berusia 60 tahun hingga lebih dari 90 tahun, hal ini mengikuti peraturan yang sudah tertera dipanti yakni syarat untuk masuk menjadi binaan panti harus sudah berumur 50tahun keatas.
- Jenis kelamin pada Rumah Bahagia Bintang terdapat lansia kakek 10 dan lansia nenek 26 orang.
- Agama lansia menjadi informan peneliti ada yang beragama islam , beragama, kristen, dan buddha.
- Daerah asal ada yang berasal dari daerah, toapaya, kijang, tanjungpinang, tanjunguban, teluk bakau, penaga,kawal, dan batam.
- Etnis mereka rata-rata melayu, jawa,tionghoa,minang.
- Pendidikan terakhir, para lansia ada yang hanya menduduki jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, tetapi juga ada yang tidak sekolah sama sekali.
- Pekerjaan , dengan minimnya pendidikan para lansia ini sehingga untuk bekerja di instansi-intansi pemerintah pun tidak bisa, hanya bisa bekerja sesuai kemampuan dirinya saja dan ada pula hanya menjadi ibu rumah tangga. Dulu sebelum para lansia masuk ke rumah bahagia bintang ini awalnya mereka pada bekerja ada yang bekerja sebagai pensiunan polisi, buruh, kapal, nelayan, dan juga ada yang berkebun.



- h. Kehidupan sosial ekonomi keluarga, untuk masalah sosial ekonomi keluarga lansia, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya tinggi yang mana ada yang bekerja menjadi pak rt atau rw, ada yang bekerja di instansi pemerintahan dan ada juga yang hanya dari keluarga dari ekonominya rendah dengan pekerjaan sebagai nelayan dan ada yang membuka usaha warung kecil-kecilan dirumahnya sendiri.
- i. Riwayat penyakit para lansia Ada beberapa lansia yang memang sudah mempunyai riwayat sakit seperti sesak nafas atau asma, ada yang memiliki riwayat penyakit rematik, darah rendah dan darah tinggi, ada yang tidak bisa jalan sama sekali atau lumpuh, buta atau tidak bisa melihat lagi, dan ada yang terkena penyakit gula diabetes.

### **Alasan Lansia Berada Di rumah Bahagia Bintan**

#### **a. Permasalahan Ekonomi**

Pada umumnya nenek dan kakek yang tinggal dipanti cenderung memiliki masalah ekonomi maupun terjadi tekanan pada keluarganya sehingga membuat mereka tinggal dipanti jompo seperti halnya ialah sebagai berikut: Dikarena sudah rentan dan memiliki kondisi tubuh yang sangat rawan ketika melakukan aktivitas pekerjaan yang menguras tenaga yang begitu keras sudahlah tidak mampu sehingga tidak ada pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan nenek dan kakek tersebut sehari-hari, dan juga terjadi kondisi perkonomian dari anak-anak nenek dan kakek tersebut yang sedang tidak baik sehingga mereka tidak mampu disebabkan masih banyaknya pengeluaran bagi rumah tangga anaknya yang membuat nenek dan kakek tersebut yang semakin lama menjadi beban dalam penyediaan perekonomian anak-anak dari nenek dan kakek tersebut serta tidak ada yang merawat nenek dan kakek tersebut dikarenakan anak-anak dari nenek dan kakek tersebut yang dalam memenuhi kebutuhan keluarganya bekerja banting tulang dan sampai rela jauh-jauh bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI) yang dimana merelakan nyawanya agar bias mampu memenuhi kebutuhan keluarganya namun adanya rasa jenuh dari anak-anak nenek dan kakek tersebut yang sudah bosan dikarenakan semakin lama orang tuanya yaitu nenek dan kakek tersebut banyak maunya dan membuat ia terkendala dalam menjalankan kegiatan bekerja yang dimana hal tersebut membuat anak-anak yang tinggal bersama nenek dan kakek tersebut memilih pilihan agar nenek dan kakek yang dimana mereka ada orang tuanya mengantarkan kepanti agar mudah tanpa harus terganggu dalam menjalankan pekerjaan dan adanya pengetahuan yang dimana kalau orang tuanya yang sudah tua tersebut sudah terjamin dalam penyediaan makanan, kesehatan dan fasilitas tanpa pusing-pusing lagi terganggu dengan keberadaan orang tua nya yang sudah tua tersebut. Selain itu ada juga sejumlah nenek dan kakek yang hidup sebatang kara yang dimana ia tidak mampu dalam penyediaan perekonomian sendiri dikarenakan sudah tidak memungkinkan disebabkan tubuh sudah rawan dan kesehatan semakin rentan yang dimana dengan hal tersebut membuat RT dan RW lebih menyarankan dan mengantar nenek dan kakek tersebut ke panti jompo tersebut yang dimana pak RT dan RW tersebut mendapatkan informasi jika mereka tinggal disana mereka jauh lebih baik dari sebelumnya dan hal tersebut sebagian kakek ada yang

merasa dirinya ada rumah dan masih mampu mencari uang untuk apa tinggal dipanti namun pandangan pak RT dan RW prihatin makanya mereka diantarka ke panti jompo tersebut. Terdapat juga kakek yang dimana mengalami kesulitan dalam ekonomi sehingga dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya menjadi tidak terpenuhi yang berakibat ditinggalkan oleh istrinya dan mengajukan untuk bercerai dikarenakan dalam pemenuhan ekonomi tidak terlaksanakan sehingga istri mengambil jalan untuk bercerai dengan hal tersebut membuat kakek tersebut berfikir keras dan mengakibatkan tekanan darah tingginya meningkat mengakibatkan kesehatannya terganggu mengakibatkan susah berjalan dan lain-lain sehingga membuat rasa prihatin masyarakat setempat dikarenakan sendiri dan sakit-sakittan yang membuat kakek tersebut terpaksa dikirimkan ke panti jompo dikarenakan mendapat info bahwasanya disana bias dirawat dan dijaga kesehatannya dan setelah beberapa bulan berada dipanti kondisi kakek tersebut sebelum tidak bisa jalan namun setelah berada disana bisa berjalan-jalan kesana sini dan jauh lebih membaik daripada sebelumnya sehingga keberadaan panti jompo mampu mengantikan kekosongan yang ada didalam diri kakek tersebut dan jauh lebih baik dari pada sebelumnya jika berada dipanti dan hal tersebut membuat mereka merasa beetah berada dipanti tersebut.

## b. Rentan Terjadinya Konflik

Pada umumnya nenek dan kakek tersebut sebelum berada tinggal dipanti jompo Rumah Bahagia Bintang tersebut umumnya memiliki konflik terlebih dahulu pada masa tinggal dirumah mau berkonflik dengan keluarganya dengan anak-anaknya maupun dengan para tetangga yang berada disekitar rumah nenek dan kakek tersebut contoh kasusnya ialah seperti renntan terjadinya konflik dengan keluarganya yang dirumah ialah dikarenakan orang tua tersebut sering melihat anak-anaknya baik yang perempuan dan laki-laki yang sudah berkeluarga yang dimana banyak aktivasnya namun dikarenakan keberadaan mereka merasa terganggu dikarenakan banyak maunya dan harus diperhatikan yang dimana mereka memiliki kesibukan masing-masing menjadi bertengkar diantar keluarga anak-anaknya yang bersuami dan istri tersebut, terkadang juga terjadinya dikarenakan sudah tua dan merasa terpukul dan dibawakan kedalam dirinya ketika melihat cucunya dimarah-mara oleh anaknya dihadapn nenek dan kakek tersebut membuat ia merasa tidak betah sehigga ia merasa lebih baik tinggal dipanti jompo sehingga ia merasa lebih tenang dan tidak banyak lagi prasangka dan pikiran yang mengakibatkan tekanan dara tinggi mereka meningkat lagi, dikarenakan melihat cucunya dimarahin, terdapat juga nenek dan kakek yang berfikir sendiri walaupun punya rumah sendiri dan semua anak-anaknya sudah bekeluarga dan ia sudah merasa tua dan tidak mampu bekerja dan tidak mau membebankan keluarga anaknya sehingga ia memilih sendiri untuk tinggal dipanti tersebut. Pada umumnya terjadinya hal-hal seperti diatas tersebut yang mengakibatkan rentan terjadinya konflik yang dimana nenek dan kakek lebih memilih untuk tinggal dipanti jompo atas keinginan mereka sendiri tanpa paksaan dari pihak luar manapun terutama pada keluarga mereka.

## **Suka Berada Di rumah Bahagia Bintan**

### **a. Tersedianya Semua Fasilitas**

Pada masa nenek kakek yang dahulunya tinggal dirumah masing-masing dalam pemenuhan seperti bagi nenek-kakek yang dimana tidak mampu berjalan sama sekali ataupun yang bisa berjalan namun sedikit terbatah-batah dalam menjalankan aktivitas untuk berjalan kesana sini tidak bisa yang mengakibatkan semua aktivitas sehari-hari hanya bisa ditempat tidur ataupun berjalan dengan cara menegesot-ngesot namun ketika sudah berada dipanti mereka diberikan fasilitas seperti kursi roda dan berbagai macam jenis tongkat yang dimana berbagai macam penyakit yang membuat tidak bisa berjalan dengan adanya alat-alat tersebut sekarang sudah bisa berjalan-jalan kesana-sini dengan hal tersebut sehingga mereka menjadi lebih senang dan bahagia merasa hari-hari mereka disisa hari tuanya dapat mampu merasakan kesenangan, selain itu juga terdapat televise yang dimana dahulu mereka tidak memilikinya dikarenakan tidak memiliki uang dan jangan hanya tv dalam pemenuhan makanan sehari-hari saja susah sehingga dengan adanya tv dipanti mereka mampu mengetahui informasi diluar panti walaupun tinggal dipanti dan juga menjadikan suatu hiburan saat nenek dan kakek yang sudah bosan sehingga bosannya kakek dan nenek menghilang yang dimana ditv memiliki acara-acar tv yang bervariasi yang membuat mereka tertawa dan bahagia bersama-sama, serta terdapat alat pengecek kadar gula darah dan juga alat pengecekan tekanan darah tinggi yang dimana dahulu ketika dirumah jangankan mengecek kesehatan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari saja susah sehingga dengan keberadaan alat-alat tersebut kondisi kesehatan nenek dan kakek tersebut menjadi terjaga dan masa tua mereka menjadi lebih berarti.

### **b. Terpenuhinya Kebutuhan**

#### *1. Kebutuhan sandang*

Perhatian panti akan penghuni panti maka dalam pemenuhan kebutuhan sandang pihak panti melakukan pengukuran kepada tiap-tiap nenek dan kakek dalam proses pembuatan baju seragam untuk tiap-tiap harinya dalam seminggu yang berbedah-bedah yang dimana tiap-tiap baju memiliki arti dan fungsi serta warna yang berbeda yang membuat wisatawan yang hendak berkunjung bertanya-tanya fungsi-fungsi pada tiap-tiap warna baju tersebut serta adanya pemberian jilbab yang dimana digunakan untuk menutup aurat bagi kaum wanita yang dibikin sesuai warna dan motif yang serasi dengan baju tersebut.

#### *2. Kebutuhan pangan*

Pengelola panti dalam penyediaan pangan memiliki jadwal dan resep yang berbed-beda dan juga syarat-syarat bagi nenek dan kakek yang memiliki pantangan dalam hal makanan menjadi teratasi serta dalam penyediaannya tiap waktu makan pihak panti memiliki juru masak yang bertugas memasak makanan kepada tiap-tiap nenek tanpa harus kelewatan waktu sehingga dengan cara begitu penghuni panti tidak mengalami penyakit perut lagi dikarenakan jadwal makannya sudah sesuai dan sudah terstruktur dan tersusun serta pada

umumnya penyediaan bahan bakunya berasal dari bantuan-bantuan pribadi dan pemerintahan ataupun instansi terkait.

### 3. *Kebutuhan papan*

Penyediaan bangunan bagi para penghuni maupun pengelola tersebut membuat segala aktivitas dan kegiatan yang bersifat informal maupun umum menjadi terlaksanakan dengan baik tanpa takut terkendala cuaca dikarenakan fasilitas bangunan yang diberikan oleh pemerintah sangatlah kuat dan baik serta ketika adanya mengalami kerusakan langsung ditangani, serta juga terdapat penyediaan tempat ibadah seperti mesjid dan tempat makan sehingga waktu ibadah dan makan menjadi teratur dan efisien sesuai dengan waktunya serta juga penyediaan dapur masak yang membuat masakan makanan menjadi tidak terganggu oleh cuaca yang membuat proses tersebut menjadi terstruktur.

### 4. *Kebutuhan kesehatan*

Pihak pengelola melakukan kegiatan pengecekan tensi dan gula darah setiap paginya sehingga kondisi kesehatan nenek dan kakek menjadi terkendali dan penyediaan alat p3k sangatlah lengkap apabila terjadi kecelakaan di wilayah panti dapat ditangani secara cepat dan aman serta juga pihak panti melakukan kerja sama dengan pihak rumah sakit dengan adanya kartu bpjs kesehatan yang mempermudah teknis pengobatan bagi kakek dan nenek yang mengalami penyakit berat ataupun ringan dapat dikendalikan dan diselamatkan sesuai dengan penyediaan kesehatan yang berlaku bagi nenek dan kakek tersebut.

### c. *Refreshing yang dilakukan secara rutin oleh pihak panti*

Pada umumnya dalam membuat para nenek dan kakek lebih bahagia dan senang pihak panti jompo melakukan aktivitas yang bersifat rutinitas yang dimana setiap sebulan sekali pihak panti mengajak nenek dan kakek baik yang gak bisa jalan maupun bisa berjalan namun yang berkondisi badan dan kesehatannya setabil diajak untuk jalan-jalan menggunakan bus yang disediakan yaitu dua bus dalam hal mengangkut nenek dan kakek tersebut jalan-jalan kepantai tersebut. Pihak panti juga sering melakukan kegiatan latihan bermain kompiang yang dimana dilakukan setiap Selasa dan Kamis yang dimana berguna untuk seandainya sewaktu-waktu terdapat kunjungan dari masyarakat maupun pihak dinas mampu memberikan penampilan terbaiknya para nenek dan kakek dalam menggunakan alat musik kompiang tersebut dengan seirama dan terpadu. Sebelumnya terdapat kakek yang dimana seorang pensiunan pegawai polisi, seorang tukang pikul panggul, tukang nelayan, tukang pembantu rumah tangga, pegawai negeri sipil (PNS) yang tidak lagi bekerja atau dapat dikatakan pensiun yang seharusnya menikmati pensiunnya dirumah namun dikarenakan bermacam-macam permasalahan ataupun kemauan sendiri mereka cenderung memilih tinggal dipanti lebih diurus dikarenakan adanya aktivitas yang dilakukan pekerja panti dalam penyediaan, perawatan, dan perlindungan yang lebih baik sehingga merasa masa tua nya lebih berarti dan berwarna dikarenakan ada yang mengurus dan memperhatikan mereka.



#### d. Lebih fokus dalam kegiatan beribadah

Pada umumnya para nenek dan kakek yang tinggal dipanti ialah terdapat beragama seperti Islam, Kristen, Buddha, namun mayoritas yang tinggal ialah beragama islam. Bagi para nenek dan kakek yang dahulunya jarang menjalankan ibadah seperti shalat namun ketika berada dipanti jompo menjadi lebih mendekatkkkan diri kepada tuhan dengan menjalankan ibadah shalat bagi nenek dan kakek serta shalat juma'at bagi kamu kakek serta juga bagi para petugas yang bekerja menjalankan dan merawat nenek dan kakek tersebut tiap kali jam shalat tiba mereka berjama'ah dalam menjalankan shalat, serta setiap hari dipagi hari kaum nenek selalu kegiatan membaca shalawatn secara khushyuk serta setiap juma'atnya nenek melakukan membaca yasin serta berdoa bersama dengan hal tersebut dapat memberikan pendidikan dan pengajaran bagi nenek dan kakek agar jauh lebih mendekatkan diri lagi selama sisa waktunya dimasa tuanya agar lebih berarti dan bermanfaat serta juga mencari pahala sebagai bekal diakhirat kelak.

### **Duka Berada Di Rumah Bahagia Bintan**

#### a. Jauh Dari Keluarga

Rumah Bahagia Bintan memiliki lokasi yang sangat jauh dari pemukiman sehingga membuat akses menuju lokasi tersebut sangat jauh yang mengakibatkan bagi keluarga menjadi sulit untuk mengunjungi anggota keluarganya yang berada di panti jompo yang membuat perasaan ingin berjumpa tiap hari menjadi terhalangi oleh jarak dan juga waktu dikarenakan lokasi yang jauh tersebut serta kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi handphone yang membuat nenek dan juga kakek sulit berkomunikasi dengan sanak keluarga dalam hal menghilangkan rasa rindu kepada keluarganya. Serta akses internet yang terbatas membuat penggunaan handphone untuk mengurangi rasa jauh dari keluarga tersebut menjadi semakin meningkat.

#### b. Kebiasaan Bekerja

Pada umum nya nenek dan kakek yang dahulunya sangat suka bekerja dan tidak menyukai bermalas malasan contoh nya seperti bagi kakek memikul untuk mencara nafkah namun sekarang sudah tidak lagi di lakukan dikarenakan fungsi organ tubuh mulai menurun serta adanya larangan dari pihak pengelola panti dikarenakan takut terjadi kecelakaan bagi penghuni panti sehingga penghuni panti melakukan kebijakan yang tegas agar supaya hal tersebut tidak terjadi seperti penyakit berat dan bagi kaum nenek yang awalnya suka bekerja menjadi pembantu rumah tangga namun kini memiliki fungsi organ tubuh yang tidak sempurna seperti sedia kala dan fungsi organ tubuh yang sudah mulai menurun ditakutkan mengalami kecelakaan ketika melakukan kegiatan pekerjaan. Contoh hal nya mencuci pakaian bagi nenek yang sudah terlalu tua dan mengalami patah tulang diantara tangan dan kaki sehingga menjadi rawan akan patah kembali yang membuat hal tersebut dilarang oleh pihak pengelola panti.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Ada berbagai-suka dan duka atau rasa senang dan sedih para lansia ini tinggal di panti jompo tersebut yaitu keseluruhan dengan pernyataan yang sama lansia mengenai suka atau kesenangannya tinggal dipanti diantaranya yaitu tersedianya semua fasilitas dari panti tanpa harus ada mereka pikirkan lagi seperti makan yang sudah terjadwal setiap hari, pakaian sudah ada yang mencuci, tempat tinggal dengan semua fasilitas yang sudah tersedia, ada berbagai kegiatan yang diadakan panti dan berbagai instansi lain, dan bahkan berbagai bantuan atau santunan yang selalu didapat. Mereka hanya memikirkan untuk beribadah saja tanpa harus memikirkan hal-hal lainnya. namun ada kalanya mereka ada rasa ingin berjumpa dengan keluarganya namun hanya bisa dilihat melalui handphone saja mereka merasa rasa sayang anak-anaknya terhadap mereka begitu tidak memperhatikan mereka dikarenakan lebih mengutamakan pekerjaannya dibandingkan kepentingan orang taunya yang sudah tua tersebut namun apakah daya mereka hanya bisa meratapi nasib dan menerima kehidupan yang terjadi saat ini hingga ajal menjemput mereka kelak.

### **Saran**

Saran untuk keluarga agar lebih perhatian lagi kepada kedua orang tua mereka dan lebih sering mengunjungi untuk melihat orang tua nya yang ditiptkan di panti jompo, agar mereka lebih merasa diperhatikan dan senang ketika anggota keluarga menjenguk nenek ataupun kakek yang tinggal dirumah bahagia tersebut.

### **Ucapan Terima kasih**

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada pengelola jurnal academia perspektif yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menulis artikel ini. Ucapan terimakasih kami juga sampaikan kepada Ka. Prodi Sosiologi dan reka-rekan dosen Sosiologi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, serta kepada instansi magang kami yaitu di Rumah Bahagia Bintang Sudah memberikan kami kesempatan untuk bisa melaksanakan magang disana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Siti, and Achmad Hidir. "Kehidupan lansia yang ditiptkan keluarga di panti sosial tresna werdha khusus khotimah pekanbaru." *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 2 No 2 (2014).
- Hentika, Y. (2019). Konsep Diri Lansia di Panti Jompo. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 46-54.
- Hakim, Lukmanul, and Niken Hartati. "Sumber-sumber kebahagiaan lansia ditinjau dari dalam dan luar tempat tinggal panti jompo." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 5.1 (2017): 32-42.
- Hotmarina Septiani Nainggolan, I. ., & Susilawati. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN



- 
- AMPLAS. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(2), 49–52.  
<https://doi.org/10.47353/sikontan.v1i2.351>
- Budiyono, Alief, and Zaenal Abidin. "Dinamika Psikologis Lansia Yang Tinggal di Panti Jompo dan Implikasinya Bagi Layanan Konseling Islam." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 17.1 (2020): 101-114.
- Assagaf, Syarifah Masraini, Rilla Sovitriana, and Evi Nilawati. "Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Pada Lansia Di Panti Sosial Jakarta." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 5.1 (2021): 1-4.
- INDARWATI, MISTIK. PERAN PERAWAT DALAM UPAYA MEMBANTU MEMPERTAHANKAN STATUS KESEHATAN LANSIA DI POSYANDU LANSIA DINOYO MALANG. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2007.